

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif, adalah metode yang menggunakan angka dan proses pengumpulan data, data yang dihitung menggunakan statistic matematika atau komputer. Alamsyahbana dkk (2023).

Penelitian ini menguji dua variable X (tingkat keberhasilan metode ceramah dan video animasi) terhadap variable Y (kebersihan gigi dan mulut). Alasan peneliti ingin mengetahui tingkat keberhasilan menggunakan metode ceramah dan video animasi terhadap kebersihan gigi dan mulut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen atau percobaan, peneliti melakukan eksperimen atau perlakuan terhadap variable independent (pengaruh tingkat keberhasilan penyuluhan metode ceramaha dan video anismasi), kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan atau perlakuan tersebut pada dependen (terhadap kebersihan gigi dan mulut). (Notoatmodjo, 2010).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang diukur, merupakan unit penelitian (Sugiyono, 2021;126). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas 3 SDN 3 Langkapura yang berjumlah 66 murid.

2. Sample

Teknik pengambilan sampel ini digunakan peneliti yaitu Teknik Degree of Variability yaitu Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi. Untuk perhitungan sampel karna populasi diketahui jumlahnya maka digunakan rumus Degree of Variability populasi diketahui jumlahnya. (sugiono,2021:136-137)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N =jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{66}{1+66(0,05)^2}$$

$$n = \frac{66}{1+66(0,0025)}$$

$$n = \frac{66}{1+0,165}$$

$$n = \frac{66}{1,165}$$

$$n = 56$$

Jadi jumlah sampel 56

Teknik pengambilan sampel

Setelah diperoleh jumlah sampel yang diinginkan, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik acak sederhana (simple random sampling). Dalam pengambilan sampel secara acak, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk

terpilih sebagai sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara diundi, Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Menulis seluruh nama siswa (sesuai jumlah murid 66) dengan menggunakan kertas kecil.
2. Kemudian di gulung kertas menjadi kecil, lalu masukan kedalam wadah (botol plastik)
3. Lakukan Teknik simple random sampling (Teknik acak sederhana) Dengan cara diundi
4. Kertas yang keluar pertama itulah yg terpilih 56 murid , 28 nama anak yang sudah terpilih masuk ke kelompok A penyuluhan metode ceramah, 28 nama anak yang sudah terpilih masuk ke kelompok B penyuluhan video animasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di di SDN 3 Langkapura

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 22 Mei 2023 – 5 Juni 2023

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan presurvey dengan tanya jawab mengenai pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.
2. Pemeriksaan debris indeks sebelum di berikan penyuluhan metode ceramah dan video animasi mengenai kebersihan gigi dan mulut
3. Melakukan penyuluhan terhadap kebersihan gigi dan mulut menggunakan metode ceramah dan video animasi. Setelah dibagikan kuisisioner mengenai materi yang di berikan.
4. Evaluasi dengan pemeriksaan kembali debris indeks.

2. Alat dan bahan

a. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Proyektor
2. Leptop
3. Phantom
4. Handscoon
5. Lembar inform consent
6. Lembar pemeriksaan
7. Alat OD
8. Pipet tetes disclosing
9. Gelas kumur

b. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Disclosing
2. Alcohol 70%
3. Kapas
4. Air

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti datang ke sekolah melapor meminta izin kepada kepala sekolah dan guru SDN 3 Langkapura
- b. Peneliti datang untuk melakukan pra survey.

- c. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti maupun rekan yang membantu penelitian melakukan persamaan persepsi meliputi pemeriksaan, cara pengukuran, cara perhitungan dan pengisian kartu status debris indeks.
- d. Peneliti datang untuk melakukan penelitian dan menyiapkan alat dan bahan untuk penelitian.
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di SDN 3 Langkapura.
- b. Peneliti datang meminta izin ke SDN 3 Langkapura untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SDN 3 Langkapura.
- c. Memberi informed consent kepada responden murid kelas 3 SDN 3 Langkapura untuk di berikan ke orang tua sehari sebelum penelitian.
- d. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. dengan cara rondem sampel.
- e. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian.
- f. Melakukan perkenalan dan penjelasan mengenai penelitian kepada responden.
- g. Memeriksa kebersihan gigi dan mulut responden sebelum dilakukan penyuluhan.
- h. Melakukan penyuluhan dengan metode ceramah kepada kelompok A dan menjelaskan kerbersihan gigi dan mulut.
- i. Menampilkan media video animasi mengenai kebersihan gigi dan mulut kepada kelompok B .
- j. Memeriksa kebersihan gigi dan mulut setelah 15 hari dilakukan penyuluhan.
- k. Penelitian ini dibantu oleh 3 orang, yaitu Lunna Marsha, Annisa Yulis, dan Faula Regina seperti yang dijelaskan ditabel dibawah ini.

Table 2 Daftar Nama Mahasiswa yang Membantu

No.	Nama Mahasiswa	Kegiatan
1.	Lunna Marsha	- Memeriksa debris indeks - Dokumentasi
2.	Faula Regina	- Memeriksa debris indeks - Dokumentasi
3.	Annisa Yulis	- Memeriksa debris indeks - Dokumentasi

3. Tahap penyelesaian

- a. Menganalisis data kebersihan gigi dan mulut.
- b. Menyusun laporan hasil.

F. Pengolahan dan Analisis Data**1. Pengolahan Data***a. Editing*

Hasil pemeriksaan atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir data skor debris indeks dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan sesuai kriteria yang di cantumkan.

b. Coding (pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Entering (memasukkan data)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau "software" komputer.

e. *Tabulating*

memasukkan data hasil skor pemeriksaan debris indeks sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah dan video animasi yang telah dikumpulkan ke dalam computer sesuai dengan nama murid yang dijadikan sampel penelitian. Data dimasukkan dalam bentuk tabel sehingga mempermudah menganalisis data skor debris indeks. Setelah itu melakukan perhitungan rata-rata skor debris.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan data secara sederhana. Cara penyajiannya, yaitu dengan persentase atau tabel distribusi frekuensi, batang (bar), dan diagram (Notoatmodjo, S. 2010: 182). Dalam penelitian ini yang berjudul Tingkat Keberhasilan Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Video Animasi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Murid Kelas 3 SDN 3 Langkapura.. dibutuhkan distribusi dari hasil pemeriksaan skor debris indeks dan diubah ke dalam persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan dua variable yang diduga verhubungan atau berkorelasi. Analisi bivariat digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan penyuluhan metode ceramah dan video animasi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan Uji *Wilcoxon*.